

POKOK □ POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 07 September 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 14 September 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 21 September 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
- 28 September 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib
Simak juga Program Masih Ada Tuhan □
Setiap hari Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM**

HADIRILAH KKR FA SEKOTA

SENIN 17 SEPTEMBER 2018 PUKUL 19.00 WIB

DI GRAHA NGINDEN BERSAMA PDT. ERASTUS SABDONO

Ada Bantuan Transportasi untuk Kelompok FA

Ibadah FA 17 September 2018 – digabungkan di KKR FA sekota



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031- 593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 33

Tgl : 03 September 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (10)

IMAN NEHEMIA(1)

Kalau kita lihat pada akhir-akhir ini tantangan hidup bukan bertambah kecil melainkan bertambah besar, banyak orang bingung bagaimana mengatasi masalah tersebut. Kalau kita mengandalkan kemampuan diri sendiri atau mengandalkan orang lain, seringkali kita mengalami kegagalan. Karena dalam kitab Yeremia sudah dikatakan :

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! (Yeremia 17:5).

Tidak jarang kita mengandalkan teman baik kita, tetapi justru mereka yang menjatuhkan kita. Kadang kita merasa yakin punya kemampuan untuk mengatasi masalah tanpa harus minta bantuan Allah, tetapi di situlah letak kejatuhan kita. Alangkah baiknya kalau kita belajar mengandalkan Tuhan, sebab hanya Dialah yang sanggup untuk membuka jalan untuk setiap permasalahan kita, bahkan masalah-masalah yang di luar kemampuan manusia. Dalam kitab Yeremia dikatakan :

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah. (Yeremia 17:7-8). Bangsa Israel pada zaman raja Artahsasta juga mengalami kesukaran yang besar, tetapi ada hamba Tuhan yang bernama Nehemia yang mengandalkan Tuhan, yang berpuasa dan berdoa mohon kemurahan Tuhan supaya bangsa Israel ditolong. Secara manusia Nehemia tidak mungkin bisa menolong bangsa Israel, sebab dia sendiri adalah budak yang diangkat menjadi juru minuman raja. Di bawah ini kita akan belajar iman Nehemia sehingga bangsa Israel dapat tertolong:

1. Karena Iman Nehemia memperoleh jawaban dari doanya.

Ya, Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini dan kepada doa hamba-hamba-Mu yang rela takut akan nama-Mu, dan biarlah hamba-Mu berhasil hari ini dan mendapat belas kasihan dari orang ini." Ketika itu aku ini juru minuman raja. (Nehemia 1:11)

- ❖ Nehemia seorang budak yang diangkat menjadi juru minuman raja. Karena doa dari Nehemia maka Allah membuat raja Artahsasta bermurah hati kepada Nehemia dengan mengizinkan Nehemia pergi ke Yerusalem serta memberikan pengawalan dengan panglima perangnya. Juga dapat bantuan dari raja yaitu kayu balok untuk pembangunan tembok Yerusalem. Sebenarnya Nehemia tidak layak mendapatkan fasilitas itu, tetapi Allah yang membuat raja bermurah hati sehingga semuanya menjadi lancar adanya.
- ❖ Apa yang tidak mungkin bagi manusia, tetapi kalau kita berharap pada Allah, pasti ada jalan keluarnya seperti apa yang dialami oleh Nehemia, seorang budak yang mendapat perlakuan yang luar biasa dari raja karena Allah menyertainya.
Nyanyian ziarah. Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 121: 1-2)
- ❖ Mungkin di antara kita ada yang mengalami masalah yang sangat pelik dan secara manusia sudah tidak ada jalan keluarnya, tetapi percayalah bahwa di dalam nama Tuhan Yesus pasti ada jalan keluar seperti apa yang dialami oleh Nehemia, yaitu Allah membuat raja bermurah hati kepadanya sehingga apa yang didoakan Nehemia tergenapi.

2. Karena iman Nehemia berani meninggalkan kerajaan Persia untuk pergi ke Yerusalem.

Lalu kata raja kepadaku: "Jadi, apa yang kauinginkan?" Maka aku berdoa kepada Allah semesta langit, kemudian jawabku kepada raja: "Jika raja menganggap baik dan berkenan kepada hambamu ini, utuslah aku ke Yehuda, ke kota pekuburan nenek moyangku, supaya aku membangunnya kembali." (Nehemia 2:4-5).

- ❖ Pada umumnya orang lebih suka tinggal di tempat yang bagus dan nyaman, tetapi Nehemia lebih memilih di tempat yang tidak bagus dan tidak nyaman yaitu di Yerusalem karena ia percaya akan janji Allah kepada bangsa Israel, bahwa kalau bangsa Israel berbalik kepada Allah maka Allah akan memulihkan bangsa Israel.
- ❖ Nehemia percaya bahwa Allah yang akan membuat dia berhasil dalam melakukan pembangunan tembok Yerusalem. Nehemia pergi dari kerajaan Persia ke Yerusalem dengan keyakinan bahwa ia pasti berhasil, karena Allah menyertainya. Karena imannya Nehemia berani berkorban dalam banyak hal baik itu tenaga, pikiran, keuangan dan lain-lain, agar rencana Allah digenapi dalam hidupnya.

- ❖ Kadangkala kita diperhadapkan dengan pilihan yang sulit khususnya kalau ada pengorbanannya. Seringkali kalau kita mengikuti jalan Tuhan seperti yang sangat sulit, tetapi bila ikut jalan dunia sangat mudah, di sinilah kita akan diuji kesetiaan kita kepada Tuhan, apakah kita mau menurut Firman-Nya atau tidak? Tetapi percayalah bahwa bagi Tuhan tidak ada sulitnya untuk memberkati kita, tetapi Tuhan merindukan anak-anak-Nya percaya kepada-Nya lebih dari segala sesuatu.

3. Karena iman Nehemia memperoleh rencana Allah untuk Yerusalem.

Bangunlah aku pada malam hari bersama-sama beberapa orang saja yang menyertai aku. Aku tidak beritahukan kepada siapapun rencana yang akan kulakukan untuk Yerusalem, yang diberikan Allahku dalam hatiku. Juga tak ada lain binatang kepadaku kecuali yang kutungguangi. (Nehemia 2:12)

- ❖ Keindahan hubungan Nehemia dengan Allahnya serta percayanya bahwa Allah pasti menolongnya membuat ia mendapatkan rencana Allah untuk membangun Yerusalem. Sebab tanpa petunjuk dari Allah, Nehemia tidak mungkin bisa menyelesaikan pembangunan tembok Yerusalem tersebut.
- ❖ Dalam kehidupan kita sehari-hari seringkali diperhadapkan pada masalah-masalah di mana kita butuh petunjuk dari Tuhan, supaya kita bisa menyelesaikan semuanya dengan baik. Marilah kita menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan supaya kita mengerti rencana-Nya dalam hidup kita.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

HATIKU TENANG BERADA DEKATMU
KAULAH JAWABAN HIDUPKU
HATIKU TENANG BERADA DEKATMU
KAU YANG PLIHARA HIDUPKU

PERTOLONGANMU BEGITU AJAIB
KAU TLAH MEMIKAT HATIKU
DI SAAT AKU TAK SANGGUP LAGI
DI SITU TANGANMU BEKERJA

PERTOLONGANMU BEGITU AJAIB
KAU TLAH MEMIKAT HATIKU
KINI MATAKU TERTUJU PADAMU
KURASAKAN KASIHMU TUHAN

Kesimpulan

Karena iman Nehemia memperoleh jawaban dari doanya, berani meninggalkan kerajaan Persia untuk pergi ke Yerusalem serta memperoleh rencana Allah.

Ayat Hafalan

Nyanyian ziarah. Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Maz. 121: 1-2)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" (Markus 9:23)